

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **2.1 Sejarah Singkat Perusahaan**

PT. Aneka Jasa Grhadika adalah perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh yayasan PT Petrokimia Gresik dan PT Petrosida Gresik, yang merupakan penggabungan dari dua perusahaan yaitu PT Petrokimia Contruction (PT PECON) dan PT Petrokimia Consuntant (PT PECANT) yang dilakukan pada tahun 1995. Kedua perusahaan yang didirikan pada tahun 1972 tersebut bergerak dalam bidang usaha jasa kontruksi, jasa konsultant dan ketenaga kerjaan.

Maksud didirikan perusahaan PT. Aneka Jasa Grhadika, perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh yayasan PT Petrokimia Gresik dan PT Petrosida Gresik, yang merupakan penggabungan dari dua perusahaan yaitu PT Petrokimia Contruction (PT PECON) dan PT Petrokimia Consuntant (PT PECANT) tersebut adalah untuk mendukung proses pembangunan dan pengembangan industri di wilayah gresik dan sekitarnya, serta pembangunan pabrik-pabrik baru di lingkungan PT Petrokimia Gresik pada khususnya.

Dengan bergabungnya PT PECON dan PT PECANT Maka bidang usaha kedua perusahaan tersebut menjadi bidang usaha PT Aneka Jasa Grhadika, yaitu jasa teknik dan konstruksi, jasa penyedia tenaga kerja, jasa umum, jasa perdagangan dan jasa produksi tangga besi.

## **2.2 Visi dan Misi Perusahaan**

Berikut ini adalah visi dan misi dalam perusahaan PT Aneka Jasa Grhadika :

### **2.2.1 Visi**

Menjadi perusahaan penyedia jasa yang terkemuka dan profesional dibidang pergudangan, perdagangan, jasa umum, dan EPC (Engineering, Procurement & Construction)

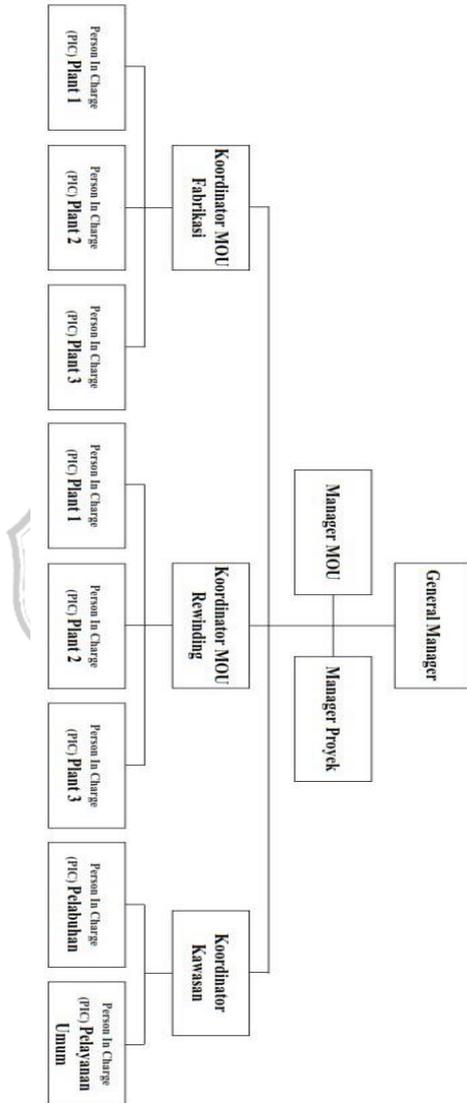
### **2.2.2 Misi**

1. Mengoptimalkan strategi pertumbuhan bisnis secara menguntungkan untuk meningkatkan nilai pemegang saham serta menjalin kerjasama yang saling menguntungkan dengan mitra usaha dan mitra kerja.
2. Menerapkan sistem manajemen mutu, keselamatan kesehatan kerja (K3) lingkungan dan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang konsisten serta berkelanjutan.

3. Mewujudkan sumber daya manusia yang mempunyai kompetensi tinggi, integrasi tinggi dan loyalitas tinggi serta budaya perusahaan kinerja tinggi.
4. Mewujudkan kepuasan pelanggan yang *excellent*.



## 2.3 Struktur Organisasi



**Gambar 2.1** Bagan Struktur Organisasi

Deskripsi Tugas :

- General Manager  
Bertugas untuk mengambil keputusan dan tanggung jawab atas tercapainya tujuan perusahaan serta sebagai pengendali seluruh tugas dan fungsi-fungsi dalam perusahaan.
- Manager MOU  
Bertugas untuk mengambil keputusan dan kesepakatan rencana proyek yang akan dikerjakan.
- Manager Proyek  
Bertugas sebagai membuat rencana proyek, mengalokasikan pekerjaan kepada tim, melakukan kalkulasi anggaran.
- Koordinator Mou Fabrikasi  
Bertugas sebagai memberikan \* komponen bahan material sesuai dengan rencana kebutuhan material yang diperlukan.
- Person In Charge (PIC) Plant 1  
Bertugas sebagai monitoring proyek yang sedang berjalan dan bertanggung jawab atas jalannya pekerjaan atau proyek tertentu dalam perusahaan Plant 1
- Person In Charge (PIC) Plant 2

Bertugas sebagai monitoring proyek yang sedang berjalan dan bertanggung jawab atas jalannya pekerjaan atau proyek tertentu dalam perusahaan Plant 2

- Person In Charge (PIC) Plant 3

Bertugas sebagai monitoring proyek yang sedang berjalan dan bertanggung jawab atas jalannya pekerjaan atau proyek tertentu dalam perusahaan Plant 3

- Koordinator Mou Rewinding

Bertugas sebagai monitoring proses perbaikan pada kerusakan kumparan stator motor induksi perusahaan.

- Person In Charge (PIC) Plant 1

Bertugas sebagai monitoring proyek yang sedang berjalan dan bertanggung jawab atas jalannya pekerjaan atau proyek tertentu dalam perusahaan Plant 1

- Person In Charge (PIC) Plant 2

Bertugas sebagai monitoring proyek yang sedang berjalan dan bertanggung jawab atas jalannya pekerjaan atau proyek tertentu dalam perusahaan Plant 2

- Person In Charge (PIC) Plant 3

Bertugas sebagai monitoring proyek yang sedang berjalan dan bertanggung jawab atas jalannya pekerjaan atau proyek tertentu dalam perusahaan Plant 3

- **Koordinator Kawasan**

Bertugas sebagai melakukan pengawasan dan pengarahan pada pelaksanaan kerja, melakukan koordinasi hasil pekerjaan, memahami target pekerjaan dan bertanggung jawab atas penyelesaian pekerjaan.

- **Person In Charge (PIC) Plant Pelabuhan**

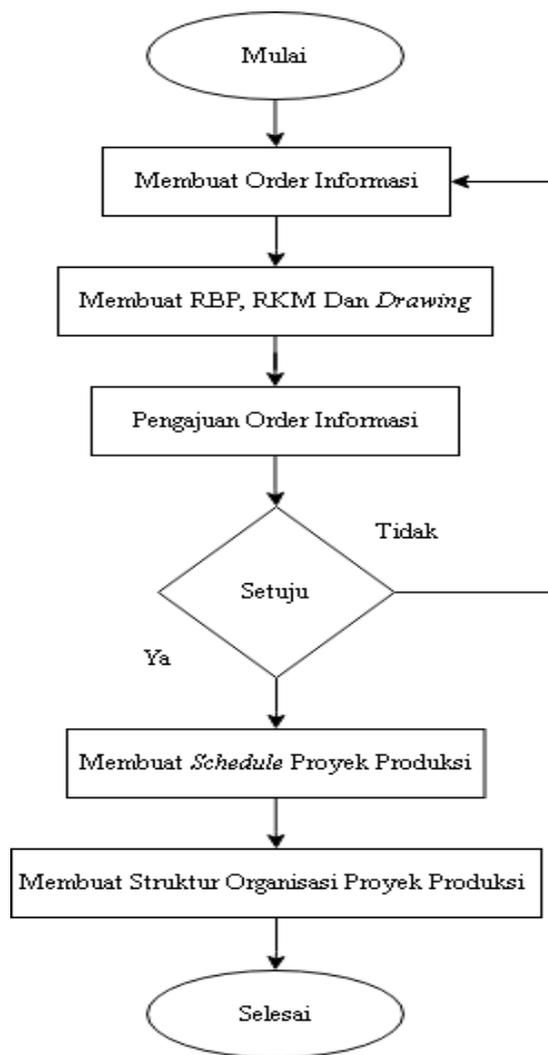
Bertugas sebagai menyusun program kerja di pelabuhan, membina dan menilai pelaksanaan tugas, monitoring proyek yang sedang berjalan di pelabuhan, evaluasi pekerjaan, pelaporan dan pengelola keuangan.

- **Person In Charge (PIC) Plant Pekerjaan Umum**

Bertugas sebagai monitoring pekerjaan umum, menyusun program kerja di pekerjaan umum.

## 2.4 Perencanaan produksi dan Pelaksanaan Produksi

### 2.4.1 Perencanaan Produksi

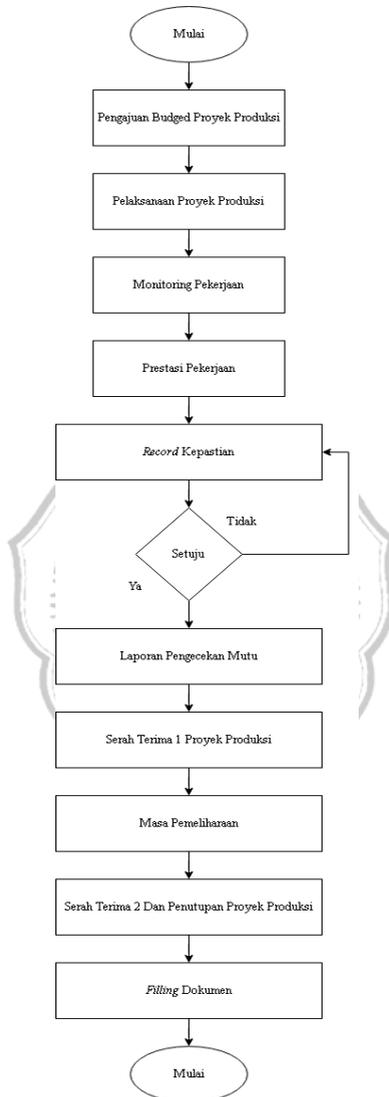


**Gambar 2.2** Proses Perencanaan Produksi

Penjelasan proses perencanaan produksi :

Unit bisnis Engineering & pemasaran membuat OI (Order Informasi), membuat RBP (Rencana Biaya Pelaksanaan), RKM (Rencana Kebutuhan Material) dan Drawing sebagai dasar pelaksanaan produksi. Kemudian unit bisnis Engineering & pemasaran mengajukan permohonan persetujuan terkait berkas OI (Order Informasi) ke unit bisnis konstruksi dan unit bisnis fabrikasi dan SM (*Service Maintenance*). Dilakukannya verifikasi persetujuan, apabila “Tidak” setuju maka kembali ke proses sebelumnya yakni pembuatan/revisi, jika “Ya” setuju lanjut ke proses selanjutnya. Proses selanjutnya dilakukan oleh unit bisnis yang ditunjuk berdasarkan klasifikasi bisnis masing-masing unit bisnis membuat schedule proyek (*S-Curve*), membuat struktur organisasi produksi dan persiapan pelaksanaan.

## 2.4.2 Pelaksanaan Produksi



**Gambar 2.3** Proses Pelaksanaan Produksi

Penjelasan proses pelaksanaan produksi :

Pengajuan *budget* permintaan barang/material yang telah di setujui divisi pengadaan dan gudang ke divisi keuangan dan administrasi. *Team project* melaksanakan fisik produksi sesuai dengan persyaratan pelanggan yang telah ditentukan, baik secara *swakelola* maupun *subcontractor*. Dilakukan monitoring pekerjaan dan up date sesuai *schedule* produksi oleh *project control* dengan memantau proses berjalannya produksi atas kualitas layanan. Setelah itu dilakukannya pembuatan prestasi kerja dengan berkoordinasi pada bagian *Quality Control* melakukan inspeksi dan pengesanan hasil produksi.

Apabila hasil *Quality Control* “Tidak” sesuai, maka akan dilakukan record ketidakpastian. Jika “Iya” sesuai *Quality Control* melaporkan hasil pengecekan mutu ke *project manager*. Kemudian dilakukan serah terima I (pertama) produksi ke pelanggan dengan tanda bukti serah terima, dengan dilakukannya masa pemeliharaan selama batas waktu yang telah ditentukan oleh perusahaan. Setelah masa pemeliharaan selesai, maka akan ada serah terima II (kedua) kepada pelanggan dan

penutupan produksi sesuai prosedur. Setelah produksi selesai *project Control* melakukan penyimpanan terkait semua dokumen pelaksanaan produksi.

